

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah Swt. sebagai petunjuk bagi umat manusia dalam menjalankan perintah Allah Swt. dimuka bumi. Al-Qur'an merupakan satu-satunya kitab suci yang telah dijamin oleh Allah Swt. kesucian dan kemurniannya selama-lamanya. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Q.S. al Hijr/15: 9.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Menurut ulama tafsir, M. Quraish Shihab menjelaskan ayat Al-Qur'an tersebut menunjukkan bahwasanya sungguh kemurnian dan keaslian Al-Qur'an tak akan ada yang pernah bisa memalsukan, mengubah, menambah, ataupun, mengurangi isi Al-Qur'an karena Allah Swt. telah menjamin pemeliharaan terhadap keaslian dan kekekalan Al-Qur'an.<sup>1</sup> Walaupun Allah Swt. telah menjamin terhadap pemeliharaan dan kemurnian Al-Qur'an akan tetapi umat Islam juga ikut berperan dalam menjaga kemurnian dan keaslian Al-Qur'an diantaranya melalui para penghafal Al-Qur'an yang telah menghafalkan Al-Qur'an dari generasi kegenerasi yang mana tujuannya yaitu agar terjaga keaslian dan kemurnian isi Al-Qur'an itu sendiri dari orang-orang yang ingin berbuat jahat dan memalsukannya.

---

<sup>1</sup>M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Volume 6 Surah Yusuf - Surah an Nahl* (Tenggarang: Lentera Hati, 2006), 88.

Namun secara operasional sudah menjadi tanggung jawab dan kewajiban bagi umat Islam agar selalu menjaga dan memeliharannya, salah satunya dengan menghafalalkannya. Dengan demikian belajar Al-Qur'an adalah merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin, demikian juga mengajarkannya. Sebagaimana telah disebutkan dalam suatu hadis.<sup>1</sup>

وَعَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ (صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ)  
 ((خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ)) رواه البخاري

Hadis tersebut menyatakan, sebaik-baiknya umat Islam adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. Mempelajari bermakna sebagai upaya internal individu dalam melakukan perbaikan pribadi sedangkan mengajarkannya memiliki nilai dakwah yang wajib dilakukan terhadap sesama muslim.<sup>2</sup>

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses mengingat, di mana seluruh materi ayat (Rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqaf, dan lain-lainya) wajib diingat secara sempurna. oleh sebab itu pada semua proses pengingatan terhadap ayat dan bagiannya mulai dari proses awal hingga pengingatan kembali (*Recolling*) harus tepat dan benar. Jika keliru sedikitpun dalam memasukkan atau menyimpannya maka akan keliru pula dalam mengingatnya kembali, atau bahkan nanti akan sulit ditemukan dalam memori atau ingatan.<sup>3</sup> Dengan demikian bahwasanya kegiatan menghafal Al-Qur'an ialah suatu aktivitas, pekerjaan, atau

---

<sup>1</sup>Yahya bin Saraf al- Nawawi, *Riyad al-Salihin*, (Lebanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2006), 287.

<sup>2</sup>Yusron Masduki, "Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an," *Medina-Te: Jurnal Studi Islam* 14, no 1 (Juni 2018): 28, <https://doi.org/10.19109/medinate.v14i1.2362>.

<sup>3</sup>Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), 45.

kekuatan serta kesanggupan seseorang dalam menghafal ayat demi ayat, baris demi baris, surat demi surat yang tertulis di dalam Al-Qur'an yang mana membacanya bernilai ibadah dan menghafalkannya bernilai luar biasa.

Menghafal Al-Qur'an juga adalah suatu perbuatan yang terpuji dan amalan yang sangat mulia di hadapan Allah Swt. Rasulullah saw. sendiri pun sangat mengajurkan kepada umatnya untuk menghafal Al-Qur'an karena banyaknya keutamaan dan manfaat bagi orang yang belajar, membaca dan menghafal Al-Qur'an.<sup>4</sup>

Sa'dulloh menyebutkan sebelas manfaat yang didapat dari kegiatan menghafalkan Al-Qur'an, diantaranya adalah bahtera ilmu serta anugerah yang diberikan oleh Allah Swt. berupa ingatan tajam serta pemikiran yang cemerlang. Adapun dimaksud dengan bahtera ilmu karena mendorong seseorang yang menghafal Al-Qur'an unggul dan memiliki prestasi lebih tinggi dari teman-temannya yang tidak menghafal Al-Qur'an sekalipun kecerdasan, umur, dan ilmu mereka berdekatan, para penghafal Al-Qur'an juga akan di berikan anugerah oleh Allah Swt. berupa ingatan yang tajam serta pemikiran yang cemerlang. Oleh sebab itu, mereka para penghafal Al-Qur'an lebih cepat teliti, paham, serta lebih hati-hati karena banyak latihan untuk mencocokkan ayat dan membandingkan ayat lainnya.<sup>5</sup>

Menurut Ahsin sakho berpendapat bahwasanya otak adalah diantara anggota tubuh. Jika di gunakan terus-menerus dalam jangka panjang, anggota tubuh tersebut akan semakin kuat dan tajam. Diantara sebab penguatan intelektual

---

<sup>4</sup>Cece AbdulWaly, *Pedoman Muraja'ah Al-Qur'an*, (Sukabumi: Farha Pustaka, 2020), 15.

<sup>5</sup>Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 21.

bagi para penghafal Al-Qur'an adalah ketika ia jeli atau teliti dengan keberadaan ayat-ayat yang mempunyai kemiripan redaksi.<sup>6</sup> Tentunya jika siswa mempunyai ingatan yang tajam maka akan membantu ia dalam mengingat dan memahami dalam proses pembelajaran karena ingatan yang tajam tentu akan mempermudah siswa dalam mengingat serta menyerap materi-materi pembelajaran yang dipelajari. Sehingga dampak dari demikian itu mempengaruhi terhadap hasil belajar yang akan di raih siswa ketika melaksanakan ujian semester yang bertujuan untuk menentukan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa setelah melaksanakan proses belajar mengajar sebagaimana tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sebagaimana menurut nana sudjana pada hakikatnya hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang terdapat pada siswa setelah melaksanakan proses belajar mengajar baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh sebab itu hasil belajar di peroleh dan digunakan sebagai tolak ukur atau patokan untuk mengembangkan keterampilan dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Setiap lembaga pendidikan pasti menginginkan para siswanya berhasil dan memiliki prestasi atau hasil belajar yang baik dalam dunia pendidikan. Tentunya itu bukan hal yang mudah, untuk mencapai hasil belajar yang baik tentunya sebuah lembaga pendidikan harus memiliki berbagai upaya dalam meningkatkan

---

<sup>6</sup>Ahsin Sakho Muhammad, *Menghafalkan Al-Qur'an Manfaat, Keutamaan, Keberkahan, Dan Metode Praktisnya*, (Jakarta: PT Qaf Media Kreative, 2017), 22.

<sup>7</sup>Haryanto, *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Tho Stay Tho Stray*, (Lombok: Pusat pengembangan pendiidkan dan penelitian Indonesia, 2022), 27.

hasil belajar siswa diantaranya dengan melaksanakan program-program tertentu dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan.

Menurut para akademis dan spesialis sependapat bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an ini mempunyai efek yang bagus bagi perkembangan dan keterampilan dasar terhadap siswa, serta dapat juga untuk meningkatkan pendidikan dan prestasi akademis. Dr. Abdullah Subaih, profesor psikologi di Universitas Imam Muhammad bin Su'ud al-Islamiyah di Riyadh, menganjurkan kepada para pelajar untuk mengikuti halaqoh-halaqoh menghafal Al-Qur'an. Ia juga menambahkan bahwa hafalan Al-Qur'an dapat membantu untuk konsentrasi serta merupakan syarat dalam memperoleh ilmu. Ia juga menambahkan bahwa seluruh ilmu pengetahuan, baik itu ilmu kedokteran, matematika, ilmu syariah, ilmu alam dan lain sebagainya, semuanya itu memerlukan konsentrasi yang tinggi dalam meraihnya.<sup>8</sup>

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Mazidatul Ilmia dengan judul "*Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam*" dan penelitian Noor Muhammad Saputra dengan judul "*Korelasi kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP al-Mazaya Islamic Banjarmasin.*"

---

<sup>8</sup>Heru Siswanto dan Dewi Lailatul Izza, "Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan" *Derajat Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no.1 (Maret 2018): 80, <http://ejournal.iai-tabah.ac.id/index.php/Darajat/articale/view/284>.

Dari beberapa penelitian diatas menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar.

Pada zaman sekarang banyak cara yang dilakukan umat Islam dalam menjaga dan memotivasi anak-anak zaman sekarang untuk menghafalkan Al-Qur'an karena mengingat pentingnya sebagai umat Islam untuk mempelajari, memahami, menghafalkan, serta mengamalkan isi Al-Qur'an tersebut sebagai pedoman hidup baik dalam beribadah, mempelajari ilmu-ilmu pengatahuan ataupun dalam pembentukan karakter agar menjadi generasi Qur'ani. Dengan beriringnya waktu berkembangnya zaman bahkan sebagaimana yang telah diketahui bahwa akhir-akhir ini banyaknya sekolah-sekolah yang berbasis Al-Qur'an yang mana para siswa diwajibkan untuk menghafal Al-Qur'an karena melihat banyaknya keutamaan dan manfaat yang didapat bagi para menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi awal Sekolah Dasar Islam Tahfizh Al-Qur'an Imam Syafi'i Banjarmasin, merupakan salah satu sekolah dasar yang ada di Banjarmasin yang menjadikan program tahfizh Al-Qur'an atau menghafal Al-Qur'an sebagai salah satu program unggulan dan merupakan kurikulum sekolah. Setiap siswa ditargetkan dalam satu tahunnya minimal menghafalkan 1 juz Al-Qur'an sehingga dalam enam tahunnya mereka dapat menghafalkan 6 juz Al-Qur'an tetapi jika siswa mampu menghafalkan lebih dari target yang wajihkan itu lebih bagus.<sup>9</sup>

Program menghafal Al-Qur'an di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin bertujuan untuk mewujudkan siswa yang cerdas intelektual dengan *tahfizhul*

---

<sup>9</sup>Observasi Awal, 14 Maret 2021 di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin.

*Qur'an*. Maka dengan diselenggarakannya program menghafal Al-Qur'an ini pihak sekolah berharap seluruh siswa dapat mengikutinya dengan baik sehingga dapat menunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran terkhusus pada mata pelajaran rumpun PAI disekolah.

Mata Pelajaran rumpun PAI adalah mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang merupakan kurikulum wajib yang harus di ajarkan pada setiap jenjang pendidikan yaitu meliputi: Al-Qur'an-Hadis, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Yang mana fungsi pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antar umat beragama, dan ditujukan untuk berkembangnya kemampuan siswa dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.<sup>10</sup>

Mata pelajaran rumpun PAI adalah mata pelajaran yang mana materinya selalu berkaitan dengan ayat-ayat Al-Qur'an. Sehingga di harapkan dengan adanya program menghafal ini hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI juga meningkat dengan adanya program menghafal Al-Qur'an serta dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin yang terdiri dua kelas yaitu kelas IV Khadijah dan kelas IV Yusuf.

---

<sup>10</sup>Kementerian Agama Republik Indonesia, Buku guru Fiqih pendekatan Saintifik Kurikulum 2013, (2014). 1

Dari hal demikian peneliti tertarik untuk meneliti apakah dengan diadakannya program menghafal di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin ini dapat menunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran rumpun PAI disekolah, yang mana mata pelajaran tersebut sangat berhubungan dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, menarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang, apakah kemampuan menghafal Al-Qur'an yang dimiliki siswa ini memiliki hubungan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Rumpun PAI salah satunya di kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin. Dari hal ini peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dengan hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin.**

## **B. Definisi Operasional**

Definisi Operasional digunakan yaitu untuk menghindari kekeliruan serta kesalahpahaman pada maksud dan pengertian yang dikehendaki oleh peneliti, maka dari itu definisi operasional digunakan untuk memberikan beberapa penjelasan terhadap judul sebagai berikut:

### **1. Korelasi**

Korelasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu hubungan yang mana antara kedua hubungan tersebut memiliki timbal balik, maka

demikian itu disebut korelasi.<sup>11</sup> Adapun yang dimaksud korelasi dalam penelitian ini adalah hubungan antara dua variabel yaitu kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin.

## 2. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Kemampuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah suatu kesanggupan, kecakapan atau kekuatan.<sup>12</sup> Sehingga yang dimaksud dengan kemampuan adalah kecakapan atau potensi yang dimiliki seseorang dalam menguasai keahlian tertentu dalam melaksanakan atau mengerjakan suatu pekerjaan yang beragam.

Sedangkan menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses mengingat, di mana seluruh materi ayat (Rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqaf, dan lain-lainnya) wajib diingat secara sempurna.<sup>13</sup> Adapun kemampuan menghafal Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an yang dimiliki siswa dalam menghafal Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin yang dilihat dari dua segi yaitu segi kualitas atau baiknya hafalan dan kuantitas atau banyaknya jumlah hafalan. Secara kualitas datanya didapatkan dari nilai tes kemampuan menghafal Al-Qur'an berdasarkan tiga indikator yang telah ditetapkan yaitu dari segi *tahfizh*, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid, dan kefasihan Sedangkan secara kuantitas atau

---

<sup>11</sup>Johar Arifin, *SPSS 24 Untuk Penelitian dan Skripsi*, (Jakarta: PT Elex Median Komputindo, 2017). 135.

<sup>12</sup>*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (<https://kbbi.web.id/mampu>, diakses Pada Tanggal 26 September 2022 Jam 20 : 49).

<sup>13</sup>Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, 45.

banyaknya jumlah hafalan dilihat dari jumlah juz hafalan siswa yang diambil dari dokumentasi raport tahfiz semester genap tahun ajaran 2021/2022.

### **3. Hasil Belajar**

Menurut nana sudjana pada hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang terdapat pada siswa setelah melalui proses belajar mengajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>14</sup> Adapun hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif pada mata pelajaran rumpun PAI di kelas IV semester genap tahun ajaran 2021/2022 yang datanya di peroleh dari dokumentasi nilai raport siswa semester genap tahun ajaran 2021/2022.

### **4. Mata Pelajaran Rumpun PAI**

Adapun yang dimaksud mata pelajaran rumpun PAI dalam penelitian ini adalah muatan mata pelajaran pendidikan agama Islam yang ada disekolah SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin yaitu meliputi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin?

---

<sup>14</sup>Haryanto, Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Tho Stay Tho Stray, 27.

3. Apakah terdapat hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui:

1. Mendeskripsikan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa di kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin.
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin.
3. Menguji hubungan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di kelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Adapun signifikansi yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tambahan khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, terutama tentang hubungan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI dan dapat menjadi pendukung teori dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

## **2. Secara Praktis**

### **a. Guru**

Penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru dalam memotivasi dan meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin.

### **b. Sekolah**

Penelitian ini diharapkan agar menjadi bahan referensi bagi sekolah yaitu dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan hasil belajar pada mata pelajaran rumpun PAI di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin.

### **c. Bagi siswa**

Penelitian ini diharapkan sebagai motivasi bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dan hasil belajar mereka pada mata pelajaran rumpun PAI di SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin.

### **d. Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau data pendahuluan untuk bahan kepustakaan atau bahan referensi untuk para calon peneliti yang ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kemampuan menghafal Al-Qur'an.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan hasil penelusuran ada beberapa penelitian terdahulu yang dianggap peneliti relevan dengan penelitian ini. Peneliti mencatatkan lima hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian ini digunakan sebagai perbandingan terhadap penelitian yang sudah ada baik dari segi persamaan maupun perbedaan diantaranya sebagai berikut:

*Pertama*, Pada skripsi Noor Muhammad Saputra (IAIN Antasari, 2017) dengan judul “Korelasi kemampuan menghafal Al-Qur’an dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP al-Mazaya Islamic Banjarmasin”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi kemampuan menghafal Al-Qur’an dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Mazaya Islamic Banjarmasin, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *product moment*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat korelasi yang positif antara hafalan Al-Qur’an dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Al-Mazaya Islamic School dengan interpretasi cukup atau sedang. Hal ini dapat diketahui dari hasil formulasi statistik *product moment* dengan hasil 0,587 yang terletak antara 0,40-0,70 pada table angka korelasi “r”.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah variabel x yaitu membahas menghafal Al-Qur’an. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang disajikan peneliti pada variabel Y sama-sama membahas hasil belajar pendidikan agama Islam tetapi peneliti terdahulu cuma membahas pembelajaran Al-Qur’an Hadis saja sedangkan penelitian ini mencoba menghubungkan keseluruhan cakupan mata pelajaran Rumpun PAI dengan

program menghafal Al-Qur'an dan penelitian terdahulu subjek penelitiannya di tingkat SMP sedangkan penelitian ini mencoba meneliti di tingkat sekolah Dasar.

*Kedua*, Pada skripsi Mazidatul Ilmia (UIN Malang, 2016) dengan judul “Hubungan antara Hafalan Al-Qur'an dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang”. Penelitian ini bertujuan menguji hubungan hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDI As-Salam Malang, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *product moment*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara variabel hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDI As-Salam Malang dengan interpretasi hubungan sedang. Hasil uji determinasi yang dilakukan menunjukkan kontribusi hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar sebesar 36,7% sedangkan 63,3 ditentukan oleh faktor lain.

Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti pada variabel X penelitian ini membahas hafalan Al-Qur'an dan subjek penelitiannya memiliki kesamaan yaitu disekolah tingkat dasar. Namun penelitian ini dengan penelitian peneliti memiliki perbedaan pada variabel Y pada penelitian ini yang dimaksud prestasi belajarnya pada keseluruhan mata pelajaran sedangkan peneliti hasil belajar yaitu mencakup mata pelajaran rumpun PAI dan teknik pengumpulan data untuk variabel X pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi nilai raport tahfizh sedangkan peneliti variabel X menggunakan pengumpulan data dengan tes dan dokumentasi.

*Ketiga*, Pada skripsi, Rizky Isnani (IAIN Metro, 2018) dengan judul “Hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar

pendidikan agama Islam kelas XI Ipa 1 di SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro Barat Kota Metro." Penelitian memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar pendidikan agama Islam kelas XI Ipa 1 di SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro Barat Kota Metro, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan dengan hasil belajar pendidikan agama Islam kelas XI Ipa 1 di SMA TMI Roudlatul Qur'an Metro Barat Kota Metro. Yang mana  $r_{xy}$  0,614 lebih besar dari  $r_{tabel}$  baik taraf signifikansi 5% 0,388. Hal tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang tinggi.

Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti pada variabel X penelitian ini membahas kemampuan menghafal Al-Qur'an. Namun penelitian ini dengan penelitian peneliti memiliki perbedaan pada variabel Y pada penelitian ini yang dimaksud hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam itu satu mapel PAI saja sedangkan penelitian peneliti mencakup empat mapel PAI yaitu Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, SKI, dan Fiqih dan penelitian terdahulu subjek penelitiannya di tingkat SMA sedangkan penelitian ini mencoba meneliti di tingkat sekolah dasar.

*Keempat*, Pada skripsi Almas Lailatani (IAIN Metro Lampung, 2020) berjudul "Pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI di MAN I Metro." Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui antara dua variabel atau lebih, analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan chi kuadrat. Kesimpulan dari penelitian ini

adalah bahwa hafalan Al-Qur'an yang dimiliki siswa berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Oleh sebab itu diantara usaha yang dilakukan untuk mengasah kecerdasan emosional yaitu dengan sentuhan Al-Qur'an, karena Al-Qur'an telah memberikan kontribusi besar dalam mendorong manusia untuk belajar menimba ilmu. Menghafal Al-Qur'an akan memberikan banyak manfaat bagi anak dari segala sisi diantaranya dengan kegiatan menghafal Al-Qur'an. Allah Swt. Juga menganugerahkan pemahaman kepadanya yang menjadikan lebih unggul dibandingkan dengan anak sebayanya, serta daya hafal kuat pada dirinya.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah pada variabel Y pada penelitian ini yang dimaksud adalah hasil belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sedangkan peneliti mencakup seluruh mata pelajaran rumpun PAI yang ada di sekolah dasar, selain itu uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan chi kuadrat sedangkan peneliti uji korelasi dan subjek penelitiannya di tingkat MA sedangkan penelitian ini mencoba meneliti di tingkat sekolah dasar.

*Kelima*, Pada Jurnal PAI Volume 1 Nomor 1 Maret 2018, Heru Siswanto dan Dewi Lailatul Izza. Penelitian tersebut Berjudul "Hubungan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarati Paciran Lamongan". Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan Tahun Pelajaran 2017-2018. Hasil dari penelitian tersebut diketahui bahwa motivasi belajar mempunyai hubungan dengan hasil

belajar. Sebab motivasi belajar adalah suatu keadaan yang ada pada diri seseorang dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan.

Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang menghafal Al-Qur'an dan hasil belajar. sedangkan yang membedakannya adalah penelitian ini memiliki dua variabel X yaitu motivasi dan menghafal Al-Qur'an sedangkan peneliti hanya membahas satu variabel X saja yaitu menghafal Al-Qur'an dan subjek penelitian ini di tingkat MA sedangkan peneliti di tingkat SD.

### **G. Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang masih lemah fakta dan kebenarannya dan perlu di uji kembali kebenarannya karena kebenarannya baru teruji berdasarkan teori.<sup>15</sup> Hipotesis terbagi menjadi dua bagian yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya hubungan. Hipotesis nol biasa dinyatakan dengan kalimat negatif. Sedangkan hipotesis alternatif adalah hipotesis yang menyatakan ada hubungan biasanya dinyatakan dengan kalimat positif yaitu jika hipotesis nol di tolak.

Berdasarkan Teori diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 63.

1. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ): Terdapat hubungan yang signifikansi antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI dikelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin.
2. Hipotesis Nol ( $H_0$ ): Tidak terdapat hubungan yang signifikansi antara kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun PAI dikelas IV SDITQ Imam Syafi'i Banjarmasin

#### **H. Sistematika Penelitian**

Bab I Pendahuluan; berisi latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian; signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II landasan teori; yang berisi tentang uraian teori-teori yang relevan dengan hubungan menghafal Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran rumpun pendidikan agama Islam (PAI) dan kerangka berpikir penelitian.

Bab III Metode Penelitian; berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik Pengolahan data dan teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Pembahasan; berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V Kesimpulan; berisi tentang kesimpulan dan saran.